

ABSTRAK

Linda Fatmawati, 111711133132, Pengaruh Budaya Kerja-Keluarga (*Work-Family Culture*) terhadap Konflik Peran Ganda (*Work-Family Conflict*) pada Karyawan yang Bekerja dari Rumah (*Work From Home*), Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2021.

xvi+92 halaman, 10 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh work-family culture terhadap work-family conflict pada karyawan yang melakukan work from home sebagai akibat dari kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB merupakan langkah yang diambil pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19 di Indonesia dengan mengurangi kegiatan masyarakat yang berpotensi menularkan Covid-19. Di situasi normal, bekerja dari rumah membawa banyak keuntungan seperti fleksibilitas kerja, menghemat waktu, produktivitas meningkat, dan dapat memberikan banyak waktu untuk keluarga sehingga mengurangi work-family conflict yang dialami. Namun penelitian lain menunjukkan bahwa karyawan yang melakukan work from karena kewajiban tidak mengalami manfaat tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan kuesioner online sebagai alat pengumpulan data. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 77 orang yang pernah melakukan work from home dalam 6 bulan terakhir. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Statistic 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa work-family culture memiliki pengaruh signifikan terhadap work-family conflict. Dimensi dukungan manajerial dan konsekuensi karir negatif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap work-family conflict. Pada dimensi tuntutan waktu organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap work-family conflict. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi yang mendukung work-family culture dapat mengurangi work-family conflict yang dialami karyawannya.

Kata Kunci: *work-family conflict, work-family culture, work from home.*

Daftar Pustaka: 68 (1985-2020)

ABSTRACT

Linda Fatmawati 111711133132, The Effect of Work-Family Culture on Work-Family Conflict among Work From Home Workers, *Skripsi*, Faculty of Psychology Universitas Airlangga Surabaya, 2021.

xvi+92 pages, 10 attachment

This study aims to determine the effect of work-family culture on work-family conflict in employees who work from home as a result of the Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) policy. The PSBB policy is a step taken by the government to prevent the transmission of Covid-19 in Indonesia by reducing community activities that have the potential to transmit Covid-19. In normal situations, working from home brings many benefits such as work flexibility, time saving, increased productivity, and can provide a lot of time for the family thereby reducing the work-family conflict experienced. However, other research shows that employees who forced work from home do not experience these benefits.

This research is a quantitative research that uses online questionnaires as a data collection tool. The number of subjects in this study were 77 people who had worked from home in the last 6 months. Data analysis was performed by multiple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics 22.

The results of this study indicate that work-family culture has a significant influence on work-family conflict. The dimensions of managerial support and negative career consequences have no significant effect on work-family conflict. The dimension of organizational time demands has a significant influence on work-family conflict. This shows that organizations that support work-family culture can reduce work-family conflicts experienced by their employees.

Keyword: work-family conflict, work-family culture, work from home.
Bibliography: 68 (1985-2020)